

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan dalam melakukan aktivitas bisnis menginginkan keuntungan atau laba yang besar. Perusahaan dengan kinerja keuangan yang baik, profitabilitasnya tinggi, dan juga membagikan deviden yang besar akan sangat diminati oleh para investor. Pada dasarnya tujuan jangka pendek perusahaan adalah untuk memaksimalkan laba perusahaan, sedangkan tujuan jangka panjangnya adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan sehingga akan memakmurkan para pemegang saham atau investor. Dengan laba yang besar akan meyakinkan para investor bahwa prospek perusahaan dimasa mendatang akan baik dan menjanjikan.

Menurut Brigham (2001), nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Sedangkan menurut Keown (2004), nilai perusahaan merupakan nilai pasar atas surat berharga hutang dan ekuitas pemegang saham yang beredar. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham dan profitabilitas.

Menurut Wiagustini (2010:8), nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan, yang diukur dengan harga saham. Harga saham yang tinggi mencerminkan nilai perusahaan juga tinggi. Nilai perusahaan adalah harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan dijual.

Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh pemilik perusahaan (Wiagustini, 2010:8).

Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor keuangan dan faktor non keuangan. Faktor keuangan tersebut yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan, kebijakan deviden, *laverage*, struktur modal dan pertumbuhan perusahaan. Selain faktor keuangan ada pula faktor non keuangan yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, salah satunya adalah pertanggung jawaban sosial perusahaan atau *corporate social responsibility* (Kusumayanti dan Astika, 2016).

Nilai perusahaan yang dapat dipengaruhi oleh faktor keuangan, salah satunya yaitu profitabilitas. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan profit dari kegiatan operasional perusahaan. Dalam hal ini adalah menghasilkan laba untuk para investor. Semakin tinggi angka profitabilitas yang tercantum pada laporan keuangan, berarti semakin baik kinerja keuangan perusahaan, maka akan mencerminkan kekayaan investor yang semakin besar dan prospek perusahaan kedepan dinilai semakin menjanjikan (Ayu dan Gede, 2017).

Berdasarkan penelitian dari William Sucuachi (2016), mengungkapkan bahwa profitabilitas bisa mempengaruhi nilai perusahaan, artinya meningkatkan kinerja perusahaan dapat menciptakan nilai bagi perusahaan. Hasilnya menunjukkan bahwa memiliki nilai perusahaan yang baik dapat menarik lebih

banyak investor dan kepentingan pihak-pihak lain untuk ikut dalam perusahaan itu.

Profitabilitas merupakan elemen yang paling penting dalam menjamin keberlangsungan perusahaan dalam jangka panjang. Profitabilitas juga merupakan faktor yang dianggap penting karena untuk keberlangsungan hidup perusahaan harus berada dalam kondisi yang menguntungkan dan dapat menjamin para investor untuk mendapatkan laba. Dapat diketahui bahwa kewajiban perusahaan salah satunya adalah menjaga keberlangsungan perusahaan, salah satunya dengan kegiatan sosial perusahaan.

Tidak dipungkiri bahwa kegiatan operasional perusahaan tentu akan berimbas terhadap masyarakat sekitar dan lingkungan perusahaan. Untuk itu, banyak perusahaan yang mulai giat untuk melaksanakan tanggung jawab sosial. Perusahaan yang aktivitasnya terkait dengan sumber daya alam dan lingkungan pun wajib mengungkapkan pertanggung jawaban sosial nya atau biasa disebut dengan *corporate social responsibility*.

McWilliams dan Slegel (2001), mendefinisikan *Corporate social responsibility* sebagai tindakan-tindakan yang memberikan lebih banyak aspek-aspek sosial, diluar kepentingan perusahaan dan yang dituntut oleh hukum. Selain sebagai bentuk rasa tanggung jawab sosial perusahaan, CSR mulai dijadikan bahan pertimbangan oleh para investor untuk menanamkan sahamnya. Perusahaan yang melaporkan CSR pun memiliki nilai tambah dimata para investor. Selain itu, CSR juga dapat memberikan beberapa keuntungan

diantaranya yaitu mendekatkan perusahaan dengan masyarakat sehingga perusahaan akan dinilai baik oleh masyarakat sekitar. Melalui kepercayaan dari hati masyarakat terhadap perusahaan, akan berimbas pada peningkatan penjualan dan tentunya akan meningkatkan nilai perusahaan tersebut.

Corporate Social Responsibility dapat memberikan dampak positif bagi perusahaan, dimana dengan melakukan aktivitas CSR perusahaan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap produk perusahaan sehingga reputasi perusahaan juga meningkat di mata masyarakat. Jadi masyarakat akan berkeinginan untuk membeli produk suatu perusahaan. Semakin laku produk perusahaan di pasaran maka laba akan semakin meningkat. Dengan meningkatnya profit akan dapat menarik investor, karena profitabilitas menjadi pertimbangan penting bagi investor dalam keputusan investasinya (Kusumadilaga, 2010:26).

Setelah mendapatkan kepercayaan di hati masyarakat, agar tetap dapat melangsungkan aktivitas operasinya, suatu entitas bisnis haruslah berada dalam keadaan yang menguntungkan (*profitable*), karena tanpa adanya keuntungan akan sulit bagi perusahaan untuk tetap melanjutkan kegiatannya. Dengan demikian, perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi akan diminati oleh para investor, sehingga para investor akan menanamkan sahamnya kepada perusahaan supaya perusahaan mendapatkan modal dan dapat melakukan kegiatan operasional perusahaan.

Beberapa penelitian terdahulu memiliki hasil yang berbeda-beda tentang faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Oleh karena itu, peneliti ingin menguji kembali hubungan profitabilitas terhadap nilai perusahaan menggunakan variabel moderating yaitu *corporate social responsibility*. Pemilihan CSR dalam variabel moderasi dianggap tepat karena mampu memperkuat atau memperlemah pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas, maka faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan masih menjadi permasalahan yang menarik untuk diteliti kembali, dimana penelitian ini dilakukan pada perusahaan LQ-45. Perusahaan LQ-45 merupakan perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi. Indeks LQ-45 adalah perusahaan yang tercatat sebagai saham terbaik diantara perusahaan-perusahaan yang terdaftar di BEI berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria yang harus dipenuhi untuk bisa masuk dalam kategori LQ-45 adalah saham dari perusahaan yang termasuk dalam 60 perusahaan dengan kapitalisasi pasar tertinggi dalam 12 bulan terakhir, terdaftar dalam BEI minimal 3 bulan, dan memiliki kondisi finansial dan prospek yang baik.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dalam penelitian ini penulis mengambil judul “Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan *Corporate Social Responsibility* sebagai Pemoderasi” (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka rumusan masalahnya adalah:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah *corporate social responsibility* memoderasi hubungan antara profitabilitas dengan nilai perusahaan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
2. Menganalisis pengaruh *corporate social responsibility* dalam memoderasi hubungan antara profitabilitas dengan nilai perusahaan

D. Manfaat Literatur

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Literatur

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi dan menambah informasi yang berhubungan dengan investor dan mengenai hal yang berkaitan dengan profitabilitas, nilai perusahaan, dan *Corporate social responsibility*.

2. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk para investor dalam menilai perusahaan terutama perusahaan LQ-45 melalui profit yang didapatkan oleh perusahaan dengan didukung oleh kegiatan *Corporate Social Responsibility* sebagai nilai tambah.

3. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi informasi tentang pentingnya nilai profitabilitas dan *Corporate Social Responsibility* bagi perusahaan dan perusahaan dapat mempertimbangkan pengambilan keputusan akan pentingnya kondisi lingkungan sekitar perusahaan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan menjadi salah satu referensi penelitian yang nantinya akan dilakukan, sehingga peneliti selanjutnya lebih mudah dalam mengerjakan penelitian dengan adanya tambahan referensi dari penelitian ini dan dapat menambah wawasan penelitian selanjutnya.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika digunakan sebagai gambaran yang jelas dan sistematis mengenai penelitian ini agar mudah dipahami pembaca dalam penelitian yang dilakukan peneliti. Secara garis besar dapat diraiakan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini membahas tentang landasan teori yang digunakan dengan cara mendeskripsikan dan penjabaran variabel penelitian meliputi profitabilitas terhadap nilai perusahaan dan corporate social responsibility sebagai variabel moderasi. Serta dibahas tentang penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, serta pengembangan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan desain penelitian, populasi, sampel, teknik pengumpulan sampel, data dan sumber data, metode pengumpulan data, definisi operasional variabel dan pengukurannya serta metode analisis yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi tentang gambaran umum obyek penelitian, deskripsi variabel penelitian, hasil analisis data, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini berisikan kesimpulan penelitian yang telah dilakukan, keterbatasan penelitian, dan saran untuk peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN